

ABSTRAK

Nurwana Ashari, 105191108521, *Pembinaan Akhlak Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Maros.* Dibimbing oleh Ferdinan dan Musdalifah Nihaya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Maros, (2) Mengetahui pembelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah Maros, (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Maros.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena mengutamakan data tentang pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Maros kurang baik. Sehingga adanya peneliti memberikan perubahan menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Adapun metode yang guru gunakan dalam pembinaan akhlak siswa yaitu: melalui metode pembiasaan, kedisiplinan, keteladanan, dan pemberian hukuman. Siswa didorong untuk mengucapkan salam, melaksanakan shalat dhuha berjama'ah dan tadarrus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, serta dilatih untuk tampil di depan umum melalui kultum bergilir. Mereka juga dibiasakan membersihkan kelas dan lingkungan sekolah, melaksanakan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, serta diajarkan bertutur kata yang baik dan memahami batasan aurat. Hukuman yang diberikan bersifat mendidik, seperti nasihat, teguran, dan membersihkan lingkungan sekolah, bertujuan untuk memberikan efek jera dan menumbuhkan rasa malu. (2) Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Maros berjalan efektif, didukung oleh lingkungan yang kondusif dan guru yang mengajar dengan baik, sehingga siswa mudah memahami materi. Guru-guru yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak juga memiliki kompetensi yang baik, tidak hanya dalam penguasaan materi, tetapi juga dalam pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan menyentuh aspek afektif siswa. Mereka mampu menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, serta menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, tanya jawab, penugasan, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. (3) Faktor pendukung pembinaan akhlak meliputi kurikulum ISMUBA, banyaknya pembahasan agama, guru yang memberikan teladan, serta kerjasama antar siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya perhatian orang tua, pengaruh negatif lingkungan luar dan teman sebaya, dampak penggunaan gadget, kesibukan orang tua, dan keberagaman karakter siswa.

Kata Kunci : Pembinaan Akhlak, Pembelajaran, dan Aqidah Akhlak